



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Hal ini disebabkan oleh karena penelitian bertujuan mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsisten. Melalui proses penelitian tersebut diadakan analisis dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah.¹

Dalam pelaksanaan penelitian dibutuhkan suatu metode yang dapat berjalan rinci, terarah dan sistematis, sehingga data yang diperoleh dari penelitian itu dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan. Oleh karena itu dalam proses penyusunan suatu

¹Soerjono Sukanto, *.Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1985), hal.45.

karya ilmiah diperlukan data yang mempunyai nilai validitas tinggi serta terjamin keakuratannya. Dengan demikian, suatu sistem metodologi yang terencana secara teratur dan sistematis akan membantu terwujudnya hal tersebut.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa diperlukan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran dari pengetahuan melalui suatu metode ilmiah.² Maka dalam penelitian ini diperlukan metode penelitian yang disusun sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.³

Sedangkan menurut Soetandyo Wingjosoebroto: penelitian sosiologis yaitu penelitian berupa studi empiris untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan bekerjanya hukum dalam masyarakat.⁴

B. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian hukum ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian hukum yuridis sosiologis (*law in action*) yang obyek kajiannya mengenai perilaku masyarakat. Perilaku masyarakat yang dikaji adalah perilaku yang timbul akibat berinteraksi dengan sistem norma yang ada.

C. Lokasi Penelitian

²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : ANDI, 1981), hal. 4.

³Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (jakarta: PT. Bumi Aksara,2006), Hal. 5

⁴ Bambang Songgono, *Metodologi Penelitian Hukum*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 42.

Lokasi penelitian pada penelitian empiris lazim ditulis secara jelas. Uraian lokasi umumnya berupa alamat dan letak geografis tempat penelitian. Penelitian ini bertempat di jalan Trunojoyo no. 137 Sumenep. Penentuan obyek ini berdasarkan tempat yang peneliti fahami dan memudahkan peneliti karena lokasi tersebut merupakan tempat yang pernah digunakan magang oleh penulis.

D. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis data

Data hasil penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

2) Sumber data

- a) Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang pertama.⁵ Dalam hal ini data primer dikumpulkan dari observasi langsung dan hubungan langsung dengan informan yang terkait dengan bidang kajian secara langsung.
- b) Data Sekunder adalah data yang berisi informasi penunjang yang berkaitan dengan penelitian tersebut, diantaranya adalah artikel, website, Undang-Undang, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁵Burhan ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal.9.

- c) Data Tersier atau data penunjang adalah bahan-bahan yang memberi petunjuk atau penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder, diantaranya adalah kamus dan ensiklopedi.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena dan keadaan yang diselidiki.⁷ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan cara berkunjung dan mengamati secara langsung proses penanganan pembiayaan macet oleh BPRS Bhakti Sumekar di Sumenep.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu dua pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.⁸ Yang diwawancarai dalam hal ini adalah orang-orang yang terkait, misalnya manajer operasional, pegawai bank dan lainnya.

3) Dokumentasi

⁶Bambang Suggono, *Metode Penelitian Hukum*, (jakarta: Grafindo Persada, 2003), hal. 114.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka cipta), hal. 144.

⁸Lexy J Meleong, *metodologi penelitian kualitatif*,(bandung: Remaja Rosda Karya, 2006),hal.135.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, Undang-Undang dan lain sebagainya. Dokumentasi ini merupakan data sekunder.

A. Metode Pengolahan Data

Teknik dan analisis pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Content Analysis* (menggambarkan secara umum tentang obyek yang akan diteliti) seperti :

1) *Editing* (memeriksa kembali)

Tahapan yang pertama dilakukan untuk memeriksa kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data. Peneliti juga memeriksa hasil wawancara dan dokumentasi disesuaikan dengan pokok pembahasan peneliti yakni proses penanganan pembiayaan macet oleh PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.

2) *Clasifying* (pengelompokan data)

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk memperoleh pembacaan dan pemahaman sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁹ Langkah kedua ini dilakukan dengan cara data-

⁹Saifullah, *Metodelogi Penelitian* (Malang: Fakultas Syariah, 2006),

data penelitian diperiksa kemudian dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan dengan tujuan untuk mempermudah dalam membaca.

3) *Verifying* (mengecek kebenaran data)

Suatu tindakan untuk mencari kebenaran tentang data yang telah diperoleh, sehingga nantinya dapat meyakinkan kepada pembaca tentang kebenarannya penelitian tersebut. Data tentang proses pembiayaan macet oleh PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep yang masih menimbulkan pertanyaan atau masih bersifat umum peneliti berusaha menjelaskan kembali sehingga mudah untuk dipahami oleh peneliti atau pembaca.

4) *Analyzing* (menganalisa data yang diketahui kebenarannya)

Yang dimaksud dengan analysing adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.¹⁰ Dalam hal ini analisis data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.¹¹ Dalam mengelolah data atau proses analisisnya, penulis menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari wawancara.

5) *Concluding* (kesimpulan)

¹⁰Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1987), hal. 263.

¹¹Lexy J, *Penelitian Kualitatif*, h.248.

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*. Adapun yang dimaksud dengan *concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.

Sebenarnya proses menganalisa data merupakan proses yang tidak akan pernah selesai, membutuhkan konsentrasi total dan waktu yang lama. Pekerjaan menganalisis data ini dapat dilakukan sejak peneliti berada dilapangan.¹² Namun dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis data setelah penulis meningkatkan atau mendapatkan data dari lapangan. Hal ini dikhawatirkan data akan hilang atau ide yang ada dalam pikiran penulis akan cepat luntur bila analisis data tidak cepat segera dilakukan.

Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, diantaranya dari wawancara, pengamatan lapangan yang sudah dituangkan dalam bentuk catatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.¹³

¹²Burhanudin Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 66.

¹³Lexy J. Moleong, *Kualitatif*, h. 190.